

SKRIPSI

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
DI SMPIT AL-MUKMINUN METRO**

**Oleh:
MUHAMMAD HAFIDZ
NPM. 1399011**



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1438 H /2017 M

PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMPIT AL-MUKMINUN METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar S1 Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Muhammad Hafidz
NPM.1399011

Pembimbing I : Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons
Pembimbing II : Sri Andri Astuti, M.Ag.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1438 H /2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Aris Abdullah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Muhammad Hafidz
NPM : 1399011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMPIT AL-
MUKMINUN METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, 18 Juni 2017
Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMPIT AL-
MUKMINUN METRO

Nama : MUHAMMAD HAFIDZ
NPM : 1399011
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, 18 Juli 2017
Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: *ln : 28 / F.TIK / D.S / 0170 / 2017*

Skripsi dengan judul : **PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMPIT AL-MUKMINUN METRO**, yang disusun oleh: **MUHAMMAD HAFIDZ**, NPM 1399011, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : **Senin/24 Juli 2017**.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : **Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons**
Penguji I : **Basri, M.Ag.**
Penguji II : **Sri Andri Astuti, M.Ag.**
Sekretaris : **Amin Efendi, M.Pd.I**



(Handwritten signatures and initials of the examination panel members)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMPIT AL-MUKMINUN METRO

**Oleh:
MUHAMMAD HAFIDZ**

Pola asuh orangtua adalah bentuk, model atau cara orangtua dalam menjaga, merawat, mendidik, melatih dan membimbing dalam rangka mendewasakan anak. Salah satu perilaku pengasuhan yang dilakukan orangtua adalah pendisiplinan. Beberapa hal yang mempengaruhi, siswa kurang menunjukkan sikap disiplin dalam belajar, diantaranya adalah lemahnya perhatian orangtua kepada anak yang disebabkan orangtua sibuk dengan urusan ekonomi, pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar siswa, adanya perkembangan media elektronik, dan kurang demokratisnya pendekatan dari orangtua. Disinilah diperlukan adanya peran orangtua untuk membantu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, yang sekaligus menjadi alat pengendali perilaku siswa yang dianggap masih kurang, sehingga siswa menjadi disiplin dalam hal belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar di rumah siswa SMPIT Al-Mukminun Metro?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar di rumah, siswa SMPIT Al-Mukminun Metro.

Penelitian ini didesain dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasinya sebanyak 63 siswa dan sampelnya yakni siswa yang bermukim bersama orangtuanya sebanyak 28 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok, dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung, serta teknik analisis data statistika penulis menggunakan rumus product moment. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan diterima dengan r_{hit} 0,407 lebih besar dari harga r_{tabel} pada $df = N-nr = 28-2 = 26$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “jika pola asuh yang dilakukan orangtua baik maka kedisiplinan belajar siswa di rumah akan cenderung baik”. Hal ini berarti bahwa teori yang menyatakan pola asuh orangtua berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa benar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hafidz
NPM : 1399011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagain tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

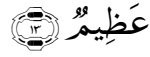
Metro, 21 Juni 2017
Yang menyatakan



Muhammad Hafidz
NPM. 1399011

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ



“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".¹

¹QS. Lukman (31): 13.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Suyatno dan Ibu Rohawati yang telah mendidik, membimbing, memotivasi dan senantiasa mendo'akan akan keberhasilan penulis.
2. Adik saya tercinta Farida Syafitri yang senantiasa memberikan *support* dan perhatian.
3. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

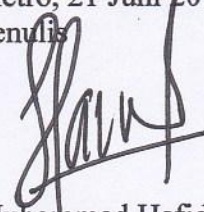
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Prof. Dr. Enizar. M. Ag. selaku rektor IAIN Metro, ibu Dra. Hj Akla, M.Pd selaku dekan I fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), ibu Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. selaku pembimbing I dan ibu Sri Andri Astuti, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 21 Juni 2017
Penulis



Muhammad Hafidz
NPM. 1399011

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian	vi
Halaman Moto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Disiplin	11
1. Pengertian Disiplin Belajar	11
2. Pentingnya Disiplin Belajar	13
3. Macam-Macam Disiplin Belajar.....	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	17
B. Pola Pengasuhan Anak	19
1. Pengertian Pola Asuh Orang tua.....	19
2. Jenis-Jenis Pola Asuh	20

3. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	25
C. Pengaruh Pola Asuh terhadap Kedisiplinan Belajar	26
D. Kerangka Konseptual	28
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
2. Visi Misi	45
3. Daftar Guru	46
4. Daftar Siswa.....	48
5. Struktur Organisasi	48
6. Denah Lokasi	50
B. Temuan Khusus	51
1. Data Variabel Terikat	51
2. Data Variabel Bebas	52
3. Pengujian Hipotesis	54
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPITAN LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian.....	38
Tabel 3.3 Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	42
Tabel 4.1 Data Sarana di SMPIT Al-Mukminun Metro	44
Tabel 4.2 Data Guru SMPIT Al-Mukminun Metro	46
Tabel 4.3 Data Keadaan Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro.....	48
Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Angket Pola Asuh Orngtua Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro.....	51
Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Angket Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro.....	53
Tabel 4.6 Bantuan Distribusi Nilai	55
Tabel 4.7 Tabel 10 Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	57
Tabel 9.1 Data Angket tentang Hasil Ujicoba Menentukan Validitas Pola Asuh Orngtua.....	81
Tabel 9.2 Data Perhitungan Pernyataan No 1 tentang Polas Asuh Orngtua	82
Tabel 9.3 Hasil Korelasi Perhitungan tentang Pola Asuh Orngtua..	84
Tabel 9.4 Data Angket tentang Hasil Uji Coba Menentukan Validitas tentang Kedisiplinan Belajar di Rumah.....	85
Tabel 9.5 Data Perhitungan Pernyataan No 1 tentang Kedisiplinan Belajar di Rumah	86

Tabel 9.6	Hasil Korelasi Perhitungan tentang Kedisiplinan Belajar di Rumah	88
Tabel 9.7	Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Ganjil tentang Pola Asuh Orangtua	89
Tabel 9.8	Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Genap tentang Pola Asuh Orangtua	90
Tabel 9.9	Tabel Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil dan Genap tentang Pola Asuh Orangtua	91
Tabel 9.10	Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Ganjil tentang Kedisiplinan Belajar di Rumah.....	93
Tabel 9.11	Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Genap tentang Kedisiplinan Belajar di Rumah.....	94
Tabel 9.12	Tabel Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil dan Genap tentang Kedisiplinan Belajar di Rumah	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pradigma Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMPIT Al-Mukminun Metro	49
Gambar 4.2 Denah Sekolah SMPIT Al-Mukminun Metro	50
Gambar 11.1 Pengambilan Data Penyebaran Angket untuk Kelas VII dan VIII SMPIT Al-Mukminun Metro	99

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	65
Lampiran 2. Surat Tugas Research	66
Lampiran 3. Surat Izin Research.....	67
Lampiran 4. Surat Keterangan Research.....	68
Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Pustaka	69
Lampiran 6. Angket Pola Asuh Orangtua dan Angket Kedisiplinan Belajar Siswa	70
Lampiran 7. Kartu Konsultasi Bimbingan	75
Lampiran 8. Daftar Nama Peserta Didik Kelas VII dan VIII yang Menjadi Sampel Penelitian.....	80
Lampiran 9. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	81
Lampiran 10. Tabel Product Moment	98
Lampiran 11. Dokumentasi Penyebaran Angket	99
Lampiran 12. Riwayat Hidup.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin merupakan upaya untuk membuat anak berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orangtua. Kedisiplinan ini diajarkan oleh orangtua sejak dini, hal ini dimaksudkan agar anak terbiasa dengan hidup teratur, karena hal ini juga akan berdampak positif bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Dengan diberikannya aturan baik di sekolah maupun di rumah, kedisiplinan yang tertanam pada diri siswa akan diterapkan dimana saja dan kapan saja. Pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin siswa terutama disiplin dalam hal belajar.

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu syarat yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sikap disiplin sangat diperlukan dalam proses belajar karena dengan disiplin yang tinggi, siswa belajar dengan teratur serta dapat meraih prestasi yang baik. Sebaliknya siswa yang kurang disiplin belajar akan mengakibatkan rendahnya prestasi belajar. Kedisiplinan belajar dapat berupa kedisiplinan dalam waktu belajar, kedisiplinan waktu masuk sekolah, kedisiplinan dalam mengerjakan

tugas dan berdisiplin menggunakan fasilitas belajar. Disiplin belajar tidak muncul dengan sendirinya perlu pembiasaan dan arahan dari orangtua.

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dari masyarakat. Dalam keluarga terjadi proses komunikasi dan interaksi antar penghuninya. Interaksi antara ibu dan ayah, ibu dan anak, ayah dan anak, serta antara anak dengan anak. Interaksi ini dapat menjadi interaksi yang edukatif bila orangtua dengan sengaja mentransformasikan nilai-nilai ke dalam diri anak. “keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dalam kehidupan manusia. Untuk pertama kalinya, seorang insan akan mendapati dirinya dalam pengasuhan orang tuanya di antara para saudaranya.”² Di dalam keluarga, orangtua berperan sebagai pendidik yang utama bagi anak-anaknya. Idealnya orangtua diharapkan dapat membimbing, mendidik, melatih dan mengajar anak mengenai masalah-masalah yang menyangkut pembentukan, kepribadian, budi pekerti, pembinaan intelektual anak dan pembentukan kedisiplinan. Pendidikan yang diberikan orangtua terhadap anaknya, dapat terjadi dari pola pengasuhan yang diberikan orangtua terhadap anaknya.

Pola asuh orangtua adalah bentuk, model atau cara orangtua dalam menjaga, merawat, mendidik, melatih dan membimbing dalam rangka mendewasakan anak. Salah satu perilaku pengasuhan yang dilakukan orangtua adalah pendisiplinan. Cara orangtua melakukan pendisiplinan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu unjuk kekuasaan (*power asertioni*), teknik induktif (*induction*) dan praktik kasih sayang (*love withdrawal*). Unjuk

²Ervan Nurtawab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 155.

kekuasaan dilakukan orangtua dengan menggunakan hukuman baik hukuman langsung dan hukuman tidak langsung, misalnya memberikan hukuman fisik untuk melakukan kontrol pada anak. Penarikan kasih sayang, cara pendisiplinan ini mencakup tindakan ketidaksetujuan atau celaan tindakan tersebut dapat berupa ungkapan verbal, “ibu malu punya anak seperti kamu” atau mendiamkan anak dalam beberapa waktu. Teknik pendisiplinan induktif merupakan cara pendisiplinan dengan mempengaruhi kekuatan dalam diri anak, misalnya empati, naluri, atau menjaga motivasinya.³

Pola pengasuhan orangtua harus sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Perlu latihan dan pembinaan untuk menjadi individu berdisiplin belajar. Dalam hal ini yang lebih dominan adalah orangtua, karena orangtua lebih banyak interaksi dan berkomunikasi dengan anaknya. Pendidikan dan pembinaan anak dalam keluarga sangat menentukan perkembangannya di kemudian hari, termasuk disiplin dirinya.⁴ Dengan kata lain pola asuh orangtua dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

Fakta menunjukkan berdasarkan hasil pra survei dengan melakukan wawancara pada tanggal 10 Maret 2017 kepada tujuh orang siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro yang bermukim bersama orangtuanya, empat orang siswa mengatakan bahwa sepulang sekolah mereka sering dikontrol mengenai tugas-tugas yang di berikan guru, mendapat bimbingan saat mereka belajar di rumah, mendapatkan hadiah berupa pujian jika mendapat hasil belajar yang

³Sri lestari, *Penanaman Nilai dan Penangan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), h. 63.

⁴Doler Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, (Jakarta: Grasindo, 2003), h. 22.

baik, terkadang juga orangtua mereka memberikan motivasi mengenai pentingnya belajar serta mendapat perhatian mengenai aturan sekolah terutama mengenai jam masuk sekolah. Sisanya mengatakan orangtua kurang memberikan perhatian mengenai pembelajarannya, membiarkan menonton TV saat jam belajar serta sering di marah jika mendapatkan nilai rendah.

Hasil wawancara dengan siswa ini menjadi gambaran bagaimana pola asuh yang di terapkan orangtua dalam melatih kedisiplinan belajar anak. Berdasarkan hasil interview ini dapat penulis pahami sebagian orangtua menerapkan pola pengasuhan dengan baik, selanjutnya penulis menemukan beberapa masalah yang sering terjadi antara lain. Ketika para siswa mendapatkan tugas rumah, sebagian dari mereka tidak mengerjakannya di rumah dan justru dikerjakan di sekolah dengan alasan lupa, sering pula dijumpai siswa yang tidak hadir di sekolah tanpa alasan atau keterangan dari orangtua atau dokter, terlambat berangkat ke sekolah, serta menurut pengakuan beberapa orang siswa yang penulis interview, ternyata mereka belum belajar secara kontinu, mereka hanya belajar jika akan ada ulangan dan tugas dari sekolah. Lebih lanjut saat pulang sekolah terkadang mereka tidak langsung pulang ke rumah, tetapi bermain dengan teman-temannya terlebih dahulu.⁵

Berdasarkan penjelasan data pra survei dan asumsi penulis, dapat dipahami bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi siswa kurang menunjukkan sikap disiplin dalam belajar, diantaranya lemahnya perhatian

⁵Hasil wawancara kepada tujuh siswa (Farida Syafitri, Syifa Mar'atu Sholihah, Siti Kurnia, Titi Haryani, Santowi Yahya, Adam Maulana, Fadil Muhammad) di SMPIT Al-Mukminun Metro, tanggal 10 Maret 2017.

orangtua kepada anaknya dikarenakan orangtua selalu sibuk dengan urusan ekonomi, pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar siswa, adanya perkembangan media elektronik, dan kurang demokratisnya pendekatan dari orangtua.

Disinilah diperlukan adanya peran orangtua untuk membantu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, yang sekaligus menjadi alat pengendali perilaku siswa yang dianggap masih kurang, sehingga siswa menjadi disiplin dalam hal belajar ataupun yang lainnya.

Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro*.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut.

Perkembangan media elektronik dan pergaulan di lingkungan sekitar siswa turut mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa

1. Kegiatan belajar siswa di rumah belum berkesinambungan, mereka hanya belajar jika akan ada ulangan dan tugas dari sekolah.
2. Sering dijumpai siswa yang tidak hadir di sekolah tanpa alasan atau keterangan dari orangtua atau dokter.
3. Banyak dijumpai siswa ketika mendapatkan tugas rumah, sebagian dari mereka tidak mengerjakannya di rumah melainkan dikerjakan di sekolah dengan alasan lupa.

4. Beberapa siswa ketika jam pulang tidak langsung pulang kerumah, tetapi bermain dengan teman-temannya terlebih dahulu.
5. Penerapan pola asuh orangtua siswa sudah di terapkan dengan baik, namun kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro masih tergolong rendah.
6. Berdasarkan tempat tinggalnya siswa SMPIT Al-Mukminun tebagi menjadi dua yakni, siswa yang bermukim di asrama dan siswa yang bermukim bersama orangtuanya.

C. Batasan Masalah

Dalam hal ini batasan masalah sangat penting agar masalah utama yang akan di teliti bisa tercapai dan tidak di kaburkan dengan masalah lain. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini di batasi sebagai berikut :

1. Pola asuh dalam hal ini adalah pola asuh demokratis.
2. Kedisiplinan siswa di batasi pada kedisiplinan belajar di rumah.
3. Penelitian ini di lakukan pada siswa yang bermukim bersama orangtuanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar di rumah siswa SMPIT Al-Mukminun Metro ?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al Mukminun Metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat memberi sumbangan pemikiran ilmiah tentang pengaruh pola asuh dan kedisiplinan belajar siswa.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah informasi kepada guru, orangtua dan siswa di SMPIT Al Mukminun Metro tentang pengaruh pola asuh orangtua dan kedisiplinan belajar siswa.

F. Penelitian yang Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior reserch*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.⁶ Penelitian yang akan penulis lakukan mengenai pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro.

Terkait dengan judul penelitian tersebut maka penulis mengutip beberapa skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan masalahnya serta tujuan yang ingin

⁶Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 39.

di capai oleh masing-masing penulis. Dibawah ini akan di sajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Rohmad Setiawan dengan judul “*Hubungan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.*”⁷

Dalam penelitian ini memfokuskan pada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 03 Rama Puja yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas V, untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas V dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang di gunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah angket (*questionare*) dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan rumus kolerasi Product Moment. Kemudian di analisis dengan cara berfikir induktif dan pendekatannya menggunakan kuantitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah berkaitan dengan variabelnya. Variabel bebas pada

⁷Rohmad Setiawan, *Hubungan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 03 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013), h. V.

penelitian ini adalah *kedisiplinan belajar*. Sedangkan variabel bebas pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah *pola asuh orangtua*. Kemudian variabel terikat pada penelitian ini adalah *prestasi belajar*, sedangkan variabel terikat pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah *kedisiplinan belajar siswa*.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Desna Rahmayanti dengan judul: “*Pengaruh Kedisiplinan Pendidik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015.*”⁸

Dalam penelitian ini memfokuskan pada pengaruh kedisiplinan pendidik terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Xi SMA Negeri 1 Trimurjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan pendidik terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Sumber data yang di gunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah angket (*questionare*) dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan rumus Chi Kuadrat yang dalam pengolahan data secara manual. Kemudian di analisis dengan cara berfikir induktif dan pendekatannya menggunakan kuantitatif.

Penelitian ini sama-sama meneliti kedisiplinan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah

⁸Desna Rahmayanti, *Pengaruh Kedisiplinan Pendidik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), h. V.

berkaitan dengan variabelnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *kedisiplinan pendidik*. Sedangkan variabel bebas pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah *pola asuh orangtua*. Kemudian variabel terikat pada penelitian ini adalah *hasil belajar*, sedangkan variabel terikat pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah *kedisiplinan belajar siswa*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Disiplin

1. Pengertian Disiplin Belajar

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan semangat dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan belajar.

Disiplin berarti “tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku penguasaan diri, kendali diri”⁹ Ahli lain mengatakan “disiplin adalah suatu kegiatan patuh tata tertip, dan teratur dalam menjalankan suatu pekerjaan dan berdasarkan pada petunjuk serta aturan yang telah di tetapkan baik oleh sekolah, masyarakat maupun pemerintahan.”¹⁰ Sedangkan belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan baru tersebut sebagai hasil proses dan usaha yang di lakukan pembelajar.¹¹

Dari pengertian tersebut dapat di ketahui disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak

⁹Tulus tu’u *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo 2004), h. 30.

¹⁰Tabrani Rusyan, *Profesionalisme Kepala Sekolah*, (Jakarta: Dhanama Kreatif Mandiri), h. 31.

¹¹Ida Umami, *Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, (Lampung: STAIN Juarai Siwo Metro Lampung, 2014), h. 100.

tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah.

Ahli lain mengatakan disiplin belajar adalah predisposisi (kecenderungan) suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.¹² Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap yang memiliki kecenderungan untuk mengendalikan diri, mematuhi aturan, tata tertib serta menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya dalam belajar.

Disiplin belajar akan tumbuh dan dapat di bina melalui bimbingan orangtua, latihan, ketegasan yang mendidik, hadiah atau penanaman kebiasaan yang di lakukan sendiri dengan rasa senang serta bimbingan orangtua.

Dalam Islam terapat ayat Al Qur'an yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada aturan yang telah di tetapkan, antara lain surat Huud ayat 112 :

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾

“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah

¹²Asrori Ardiansyah, “*Pengertian dan Hakikat Disiplin Belajar*”, dalam www.wordpress.com di unduh pada 10 April 2017.

kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan”.¹³

Arti ayat di atas menunjukkan bahwa, disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarangnya.

2. Pentingnya Disiplin Belajar

Prilaku disiplin sangat diperlukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, begitu juga siswa, yang harus disiplin mentaati tata tertip sekolah, disiplin dalam proses pembelajaran, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin belajar dirumah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pentingnya disiplin dalam proses pendidikan dan pembelajara untuk mengajarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Rasa hormat terhadap otoritas/ kewenangan; disiplin akan menyadarkan setiap siswa tentang kedudukannya, baik di kelas maupun di luar kelas, misalnya kedudukannya sebagai siswa yang harus hormat terhadap guru dan kepala sekolah.
2. Upaya untuk menanamkan kerja sama; disiplin dalam proses belajar mengajar dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan kerjasama, baik antar siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan lingkungannya.
3. Kebutuhan untuk berorganisasi; disiplin dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan dalam diri setiap siswa mengenai kebutuhan berorganisasi.
4. Rasa hormat terhadap orang lain; dengan ada dan dijunjung tingginya disiplin dalam proses belajar mengajar setiap siswa akan tahu dan memahami hak dan kewajibannya, serta akan menghormati dan menghargai hak dan kewajiban orang lain.
5. Kebutuhan untuk melakukan hal yang tidak menyenangkan dalam kehidupan selalu dijumpai hal yang tidak menyenangkan dan yang tidak mnyenangkan. Melalui disiplin siswa dipersiapkan untuk mampu menghadapi hal-hal yang kurang atau tidak menyenangkan

¹³QS. Al Hud (11) : 122.

dalam kehidupan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya.

6. Memperkenalkan contoh perilaku tidak disiplin; dengan memberikan contoh perilaku yang tidak disiplin diharapkan siswa dapat menghindarinya atau dapat membedakan mana perilaku disiplin dan yang tidak disiplin.¹⁴

Dari penjelasan di atas dapat penulis pahami, disiplin dalam proses pembelajaran dapat di pergunakan untuk megajarkan rasa hormat terhadap orang lain, melalui disiplin siswa dipersiapkan untuk menghadapi aturan-aturan yang tidak menyenangkan dalam kehidupan dan pada proses pembelajaran. Manfaat lainnya adalah siswa di perkenalkan dengan contoh perilaku tidak disiplin dengan harapan siswa dapat menghindarinya, serta siswa dapat belajar membedakan perilaku disiplin dan perilaku yang tidak disiplin. Pendapat lain mengatakan.

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika berkerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.¹⁵

Berdasarkan pendapat ahli di atas mengenai pentingnya disiplin, dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin sangatlah penting dan dibutuhkan

¹⁴Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 269.

¹⁵Tulus Tu'u *Peran Disiplin.*, h. 37.

oleh setiap siswa. Berbagai manfaat disiplin sangatlah terlihat diantaranya dengan berdisiplin, suasana kelas dan sekolah lebih tertip dan kondusif untuk melakukan proses pembelajaran. Selanjutnya disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, prilaku dan tata kehidupan yang teratur hal ini akan menjadikan siswa meraih kesuksesan dalam belajar.

Tujuan disiplin belajar dirumah dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek disiplin adalah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol dengan bentuk-bentuk tingkah laku yang tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka.
2. Tujuan jangka panjang. Tujuan jangka panjang disiplin di rumah adalah untuk perkembangan pengendalian diri (self control and self direction) yaitu anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh pengendalian dari luar. Pengendalian diri berarti menguasai tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas standar-standar dan aturan-aturan yang menjadi milik sendiri.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwa tujuan belajar di rumah dapat di bagi menjadi dua yakni tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek memiliki fungsi mengotrol dan melatih tingkah laku mereka agar mengarah kepada prilaku baik secara terus menerus. Sedangkan tujuan jangka panjang dalam mendisiplinkan belajar di rumah adalah untuk membiasakan diri mereka berdisiplin, sikap yang di harapkan timbul yaitu anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanapa pengendalian dari luar, dengan berpedoan pada norma-norma yang jelas dan aturan yang menjadi milik mereka sendiri.

¹⁶Binti Arah, "Korelasi Kedisiplinan Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri 19 Banda Aceh" dalam Jurnal Pendidikan Volume Iii. Nomor 2. Oktober 2016, h. 47.

3. Macam Macam Disiplin Belajar

Disiplin dalam belajar dapat meningkatkan prestasi belajar, kedisiplinan dalam belajar tercermin dalam tiga perilaku, yaitu:

- a. Perilaku kedisiplinan didalam kelas
- b. Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah
- c. Perilaku kedisiplinan dirumah.¹⁷

Dari kutipan diatas dapat dipahami disiplin siswa dalam belajar atau disiplin belajar dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar di sekolah, yang meliputi waktu masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa mengikuti kegiatan sekolah, tertip tidak mengaktifkan HP saat kegiatan belajar mengajar. Adapun cerminan perilaku kedisiplinan belajar dirumah yakni siswa mampu mengatur waktu belajar dengan baik, tidak belajar hanya pada saat akan menghadapi ujian, serta konsisten dan tekun saat belajar di rumah.

Adapun wujud dari perilaku kedisiplinan belajar rumah adalah sebagai berikut:

- a. Ketaatan terhadap waktu belajar
- b. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran.
- c. Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.
- d. Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas kedisiplinan belajar di rumah dapat di bagi menjadi, ketaatan terhadap waktu belajar hal ini tercermin dari sikap siswa dalam mengatur waktu belajarnya di rumah membagi antara waktu

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990) h. 137

¹⁸M.Suroso, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi" dalam jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.2,No.2/Juli 2007, h. 191

bermain dan waktu belajar, ketaatan dalam mengerjakan tugas pelajaran hal ini dapat terlihat dari ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas yang di berikan, tertip dalam menggunakan fasilitas pembelajaran, serta ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang hal ini dapat di lihat dari keinginannya untuk tidak terlambat serta pulang sesuai dengan waktu yang telah di tentukan sekolah dalam artian tidak membolos.

Wujud dari kedisiplinan belajar di rumah ini menjadi indikator kedisiplinan belajar di rumah dalam penelitian ini.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Ada empat hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin belajar: kesadaran diri, mengikuti dan mentaati peraturan, alat pendidikan, pendidikan dan pembinaan dalam keluarga. Keempat faktor ini merupakan faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin. Alasannya sebagai berikut.

1. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin.
2. Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktek atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesabaran diri yang di hasilkan oleh kemampuan dan kemauan dari diri yang kuat. Dan kemauan diri yang kuat. Tekanan dari luar dirinya sebagai upaya mendorong menekan dan memaksa agar disiplin diterapkan dalam diri seseorang sehingga peraturan-peraturan diikuti dan dipraktikkan.
3. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang di tentukan atau diajarkan.¹⁹
4. Pendidikan dan pembinaan anak dalam keluarga sangat menentukan perkembangannya di kemudian hari, termasuk disiplin

¹⁹Tulus Tu'u *Peran Disiplin.*, h. 49.

dirinya. Para anggota keluarga lain yang sudah matang atau dewasa dapat menjadi pembina disiplin diri.²⁰

Kesadaran diri merupakan faktor yang paling berperan dalam mendisiplinkan siswa dalam belajar, karena merupakan kemauan dan motivasinya sendiri untuk disiplin belajar. Pendapat lain mengatakan yang dapat membentuk dan mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Teladan

Perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Karena itu, contoh dan teladan disiplin atasan, kepala sekolah dan guru-guru serta penata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin para siswa.

2. Lingkungan berdisiplin

Seseorang dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan. Bila berada di lingkungan berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut. Salah satu ciri manusia adalah kemampuannya beradaptasi dengan lingkungannya. Dengan demikian potensi adaptasi ini, ia dapat mempertahankan hidupnya.

3. Latihan berdisiplin

Disiplin dapat tercapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya, melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari. Dengan latihan dan membiasakan diri disiplin akan terbentuk dalam diri siswa. Disiplin ini menjadi kebiasaannya (*habit*).²¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis pahami keteladanan merupakan salah satu teknik pendidikan disiplin yang efektif dan sukses, karena teladan menyediakan isyarat-isyarat non verbal sebagai contoh yang jelas untuk ditiru, dalam hal ini guru lah yang berperan memberikan teladan kepada siswa. Selanjutnya lingkungan disiplin memiliki andil yang besar dalam mendisiplinkan belajar siswa, lingkungan dengan kedisiplinan yang baik akan memberikan model dan contoh yang dapat ditiru. Bila berada di

²⁰Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, (Jakarta: Grasindo, 2003), h.22.

²¹*Ibid.*, h. 50.

lingkungan berdisiplin terutama lingkungan keluarga, seseorang dapat terbawa oleh lingkungannya.

B. Pola asuh Orangtua

1. Pengertian Pola Asuh Orangtua

Pola pengasuhan orangtua akan mempengaruhi perkembangan anak, oleh sebab itu orangtua perlu mengetahui pola asuh yang sesuai bagi anak.

Pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tepat).²² Sedangkan asuh atau pengasuhan adalah hal (cara, perbuatan, dan sebagainya) mengasuh. Pengasuhan ini meliputi kegiatan menjaga/ merawat/ mendidik, melatih, membimbing/ membantu/, atau memimpin.²³ Berdasarkan definisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa pola asuh merupakan cara yang di tempuh orangtua dalam membimbing, melatih atau mendidik anak.

Pendapat lain menyebutkan bahwa pola asuh orang tua adalah “cara-cara orangtua mengasuh anaknya untuk menolong dan membimbing supaya anak hidup mandiri.”²⁴ Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua adalah bentuk, model atau cara orangtua dalam menjaga, merawat, mendidik, melatih dan membimbing dalam rangka mendewasakan anak.

²²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar.*, h. 545.

²³Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 36.

²⁴Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Praktik PAUD Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 25.

Berkaitan dengan pendidikan atau pengasuhan anak orangtua memiliki tanggung jawab besar di hadapan Allah SWT. Hal ini terlihat dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".²⁵

2. Jenis-jenis Pola Asuh

Pola asuh orangtua merupakan faktor yang dapat membentuk karakter anak. Terdapat 3 jenis pola asuh yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis.²⁶

a. Pola Asuh Otoriter

Pada pola asuh ini sikap anak dibatasi dengan hukuman dan perintah. Anak tidak diberikan kesempatan menyampaikan pendapat untuk menolak perintahnya.²⁷ Pola asuh otoriter merupakan pola asuh dimana segala perkataan maupun keinginan orangtua menjadi aturan baku yang harus dipatuhi oleh anak. Pola asuh tersebut mempengaruhi perkembangan pada diri anak. Banyak anak yang dididik dengan pola asuh ini cenderung tumbuh menjadi pribadi yang suka membantah,

²⁵QS. Lukman (31) : 13

²⁶Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling: Studi dan Karier*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 218.

²⁷Zusy Aryanti, *Psikologi Perkembangan*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015), h. 97.

memberontak dan berani melawan norma yang berlaku di lingkungannya. Hal ini akibat dari tidak adanya kesempatan bagi anak untuk mengemukakan gagasan, ide, pemikiran maupun inisiatifnya.²⁸ Serta sikap anak dibatasi dengan hukuman dan perintah

Pola pengasuhan otoriter adalah pola asuh yang cenderung mengontrol anaknya melalui peraturan-peraturan yang ketat dan tidak dapat dinegoisasi oleh anak.

Pola asuh otoriter mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Orang tua menentukan apa yang perlu diperbuat oleh anak, tanpa memberikan penjelasan tentang alasannya.
- 2) Apabila anak melanggar ketentuan yang telah digariskan, anak tidak diberi kesempatan untuk memberikan alasan atau penjelasan sebelum hukuman diterima oleh anak.
- 3) Pada umumnya, hukuman berupa hukuman badan (*corporal*).
- 4) Orang tua tidak atau jarang memberikan hadiah, baik yang berupa kata-kata maupun bentuk yang lain apabila anak berbuat sesuai dengan harapan orang tua.²⁹

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, pola asuh ini menekankan bahwa segala aturan orangtua harus ditaati oleh anak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pola asuh ini memaksa anak untuk bertingkah laku seperti yang diinginkan orangtua sehingga kebebasan anak sangat terbatas. Orangtua mengontrol tingkah laku anak sesuai dengan standar yang ditetapkan.

²⁸Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama (Psikologi Atitama)*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), h. 206-207.

²⁹Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling: Studi dan Karier*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 219.

b. Pola Asuh Permisif

Tipe pola asuh permisif orangtua merasa tidak peduli dan cenderung memberikan kesempatan serta kebebasan secara luas kepada anaknya. Orangtua kerap kali menyetujui semua tuntutan dan keinginan anaknya. Anak merupakan sentral dari segala aturan dalam keluarga, akibatnya orangtua tidak mempunyai kewibawaan serta segala pemikiran, pendapat, maupun pertimbangan orangtua cenderung tidak diperhatikan oleh anak.³⁰ Berdasarkan penjelasan tersebut, pola asuh ini tidak menggunakan aturan-aturan yang ketat bahkan bimbingan pun kurang diberikan.

Pola asuh permisif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tidak ada aturan yang di berikan oleh orang tua, anak di perkenankan berbuat sesuai dengan apa yang dipikirkan anak.
- 2) Tidak ada hukuman karena tidak ada ketentuan atau peraturan yang di langgar.
- 3) Ada anggapan bahwa anak akan belajar dari akibat tindakannya yang salah.
- 4) Tidak ada hadiah karna *Social approval* akan merupakan hadiah yang memuaskan.³¹

Pendapat lain menyatakan bahwa pola asuh permisif atau serba boleh mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sikap “*acceptance*” tinggi, namun kontrolnya rendah
- 2) Memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/ keinginannya.³²

³⁰Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan.*, h. 207.

³¹Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling: Studi dan Karier.*, h.219

³²Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan.*, h. 52.

Pola asuh ini orangtua bersifat serba membolehkan, kurang mengendalikan, kurang menuntut, lemah dalam mendisiplinkan serta hanya memberikan sedikit perhatian dalam melatih kemandirian anak.

c. Pola Asuh Demokratis

Pada pola asuh ini, orang tua mengarahkan perilaku anak secara rasional, dengan memberikan penjelasan terhadap maksud dari aturan-aturan yang diberlakukan atau memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk. Orang tua mendorong anak untuk mematuhi aturan dengan kesadaran sendiri. Di sisi lain, orang tua bersikap tanggap terhadap kebutuhan dan pandangan anak.³³

Pengasuhan demokratis dapat dipahami sebagai pola pengasuhan yang melibatkan diri anak itu sendiri dalam mendewasakan dirinya artinya orangtua memberikan kebebasan kepada anak untuk mengatur dirinya namun di imbangi dengan kontrol yang kuat dari orangtuanya. Orangtua menerapkan aturan setar tetap memperhatikan pendapat dan keinginan anak, dalam membimbing dan mengarahkannya.

Pola asuh demokratis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sikap “*acceptance*” dan kontrolnya tinggi
- 2) Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak
- 3) Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan
- 4) Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.³⁴

³³Sri Lestari, *Psikologi Keluarga.*, h. 49.

³⁴Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan.*, h. 52.

Pendapat lain menyatakan bahwa Pola asuh demokratis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Apabila anak harus melakukan suatu aktivitas, orangtua memberikan penjelasan alasan perlunya hal tersebut dikerjakan.
- 2) Anak diberi kesempatan untuk memberikan alasan mengapa ketentuan itu dilanggar sebelum menerima hukuman.
- 3) Hukuman diberikan berkaitan dengan perbuatannya dan berat ringannya hukuman tergantung kepada pelanggarannya.
- 4) Hadiah dan pujian diberikan oleh orang tua untuk perilaku yang diharapkan.³⁵

Berdasarkan 3 pola asuh tersebut pola asuh demokratis adalah gaya pengasuhan yang paling baik.³⁶ Hal ini dikarenakan tingginya kontrol dari orangtua dalam mengasuh anak namun tetap diimbangi dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan anak sehingga anak tidak merasa tertekan dengan peraturan yang ada serta memungkinan untuk melakukan kompromi atau memberikan pendapat mengenai keinginannya. Pola asuh ini juga adalah pola asuh yang paling tepat dalam mendisiplinkan anak, sehingga penulis mengambil pola asuh ini sebagai indikator dalam penelitian.

Adapun indikator pola asuh adalah sebagai berikut :

- 1) Sikap “*acceptance*” dan kontrolnya tinggi
- 2) Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak
- 3) Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan
- 4) Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.

³⁵Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling.*, h. 219.

³⁶ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga.*, h. 49

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

Faktor-faktor yang berpengaruh pada pola asuh adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Orangtua
Pendidikan dan pengalaman orangtua dalam perawatan anak akan mempengaruhi persiapan mereka menjalankan pengasuhan, seperti terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak-anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dan kepercayaan anak.
- b. Lingkungan
Lingkungan banyak mempengaruhi perkembangan anak, maka tidak mustahil jika lingkungan juga ikut serta mewarnai pola-pola pengasuhan yang diberikan orangtua terhadap anaknya.
- c. Budaya
Sering kali orangtua mengikuti cara-cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengasuh anak, kebiasaan-kebiasaan masyarakat di sekitarnya dalam mengasuh anak, karena pola-pola tersebut dianggap berhasil dalam mendidik anak ke arah kematangan.³⁷
- d. Pengalaman masa lalu orangtua
Pengalaman masa lalu orangtua terkait pola asuh ataupun sikap orangtua mereka. Biasanya orangtua akan menggunakan pola asuh orangtua mereka yang terdahulu apabila hal tersebut dirasa bermanfaat.
- e. Nilai-nilai yang dianut oleh orangtua
Tiap orang memiliki nilai yang berbeda-beda dalam mengasuh anak-anaknya. Ada orangtua yang mengutamakan segi intelektual dalam kehidupan mereka, atau ada juga yang mengutamakan segi rohani, dan lain sebagainya.³⁸
- f. Jenis pekerjaan orangtua

Jenis pekerjaan dapat pula memengaruhi pengasuhan, misalnya orangtua yang bekerja sebagai tentara mungkin lebih bersikap otoriter dan suka memberi perintah, orangtua yang bekerja sebagai pengacara mungkin lebih suka menggunakan penalaran dan penjelasan sementara

³⁷Putri Lia Rahman dan Elvi Andriani Yusuf, "Gambaran Pola Asuh Orangtua Pada Masyarakat Pesisir Pantai" dalam *Predicara*, Vol.1, No.1/ September 2012, h. 23.

³⁸Gabriella Prillycia Mantiri dan Fitri Andriani, "Pengaruh Konformitas dan Persepsi Mengenai Pola Asuh Otoriter Orangtua Terhadap Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*)" dalam *Jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Vol.1, No.02/ Juni 2012, h. 3.

orangtua yang bekerja sebagai wiraswasta biasanya menekankan kemandirian, kompetensi dan kepercayaan diri.³⁹

C. Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi perkembangan kepribadian anak. Perlakuan orangtua terhadap anak merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, terkait dengan bagaimana orangtua mendidik dan membesarkan anak. Untuk menanamkan kedisiplinan orangtua dapat menerapkannya melalui pola asuh. “Praktik pengasuhan dapat di konseptualkan sebagai sistem interelasi yang dinamis yang mencakup pemantauan, pengelolaan perilaku, dan kognisi sosial, dengan kualitas relasi orangtua anak sebagai pondasinya.”⁴⁰ Pola asuh di gunakan orangtua sebagai upaya untuk mengasuh, mengarahkan, membimbing, memimpin dan meletakkan dasar-dasar kedisiplinan.

Salah satu perilaku pengasuhan yang di lakukan orangtua adalah pendisiplinan. Cara orangtua melakukan pendisiplinan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu unjuk kekuasaan (*power asertioni*), teknik induktif (*induction*) dan praktik kasih sayang (*love withdrawal*). Unjuk kekuasaan dilakukan orangtua dengan menggunakan hukuman baik hukuman langsung dan hukuman tidak langsung, misalnya memberikan hukuman fisik untuk melakukan kontrol pada anak, selanjutnya penarikan kasih sayang, cara pendisiplinan ini mencakup tindakan ketidak setujuan atau celaan tindakan tersebut dapat berupa ungkapan verbal, “ibu malu punya anak seperti kamu”

³⁹Sri Lestari, *Psikologi Keluarga.*, h. 51-52.

⁴⁰Sri Lestari, *Psikologi Keluarga.*, h. 56.

atau mendiamkan anak dalam beberapa waktu. Teknik pendisiplinan induktif merupakan cara pendisiplinan dengan mempengaruhi kekuatan dalam diri anak, misalnya empati, naluri, atau menjaga motivasinya.⁴¹

Pendisiplinan merupakan salah satu upaya orangtua dalam melakukan kontrol terhadap anaknya. “Pendisiplinan biasanya dilakukan orang tua agar anak dapat menguasai satu kompetensi, melakukan pengaturan diri, dapat mentaati aturan, dan mengurangi perilaku-prilaku menyimpang atau beresiko.”⁴² Serta “kebiasaan yang di tanamkan oleh orang tua dan orang-orang dewasa di dalam lingkungan keluarga, akan terbawa oleh anak dan sekaligus memberikan “warna” terhadap perilaku kedisiplinannya kelak”⁴³

Dalam menanamkan kedisiplinann belajar pada anak orangtua perlu menerapkan pola asuh demokratis. Hal ini di karenakan tingginya kontrol dari orangtua dalam mengasuh anak namun tetap diimbangi dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan anak sehingga anak tidak merasa tertekan dengan peraturan yang ada serta memungkinkn untuk melakukan kompalin atau memberikan pendapat mengenai keinginnanya. Pola asuh ini juga adalah pola asuh yang paling tepat dalam menjaga kedisiplinkan anak dalam belajar di rumah.

⁴¹Sri lestari, *Penanaman Nilai dan Penangan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), h. 63.

⁴²Sri Lestari, *Psikologi Keluarga.*, h. 63.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990) h. 119.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah “Model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apabila pola asuh orangtua baik, maka kedisiplinan belajar siswa akan baik pula, begitu pula sebaliknya jika pola asuh orangtua kurang baik maka kedisiplinan belajar siswa akan kurang baik pula.

2. Paradigma

Paradigma adalah “suatu cara pandang peneliti terhadap asumsi asumsi dasar dari suatu penelitian yang diimplementasikan dalam model, metode, dan pelaksanaan penelitian.”⁴⁵ sedangkan pendapat lain mengatakan

Pradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang aka diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan tehnik analisi yang di gunakan.⁴⁶

Dari penjelasan beberapa ahli di atas dapat di simpulkan paradigma merupakan sekema sederhana berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain, yang menunjukkan jenis,

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 60.

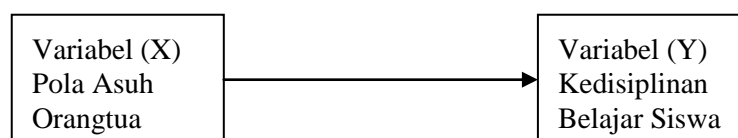
⁴⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 84.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 42.

jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab, jumlah hipotesis dan tehnik analisis yang di gunakan. Sehingga arahan penelitian menjadi jelas.

Berdasarkan pengetahuan di atas, penulis kemukakan pradigma penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1
Pradigma Penelitian
Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kedisiplinan Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro.



Berdasarkan paradigma di atas, dapat penulis uraikan bahwa pola asuh orang tua mempunyai pengaruh erat dengan kedisiplinan belajar siswa. Dalam artia apabila pola asuh orangtua baik, maka kedisiplinan belajar siswa akan baik dan jika pola asuh orangtua cukup maka kedisiplinan belajar siswa akan cukup, namun apabila pola asuh orangtua kurang maka kedisiplinan belajar siswa akan kurang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”⁴⁷

Ahli lain berpendapat hipotesis “merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian.”⁴⁸ Berdasarkan pengertian di atas penulis

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 110.

⁴⁸Nur Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 162.

menyimpulkan hipotesis adalah jawaban sementara mengenai hasil dari suatu penelitaian yang kebenarannya masih perlu di buktikan melalui pengumpulan data dan analisis data.

Berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

“Ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu “Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah di tetapkan”⁴⁹. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, “Peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.”⁵⁰ Adapun sifat penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang di lakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Ada dua jenis penelitian korelasi yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab-akibat.⁵¹ Penelitian ini merupakan penelitian korelasi sebab-akibat karena penelitian ini meneliti hubungan pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya.

Pola asuh orangtua berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa, pola asuh orangtua menjadi sebab, sedangkan kedisiplinan belajar

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8.

⁵⁰Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara 2003), h.157.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 4.

siswa menjadi akibat. Oleh karena itu, sifat penelitian ini adalah korelasi sebab-akibat.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dapat diartikan sebagai “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).”⁵²

Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pola asuh orangtua. Pola asuh orangtua adalah bentuk, model atau cara orangtua dalam menjaga, merawat, mendidik, melatih dan membimbing dalam rangka mendewasakan anak. Terdapat tiga pola pengasuhan anak yakni pola asuh otoriter, permisif dan demokratis.

Dari ketiga pola asuh tersebut pola asuh demokratis adalah gaya pengasuhan yang paling baik. Hal ini dikarenakan tingginya kontrol dari orangtua dalam mengasuh anak namun tetap diimbangi dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan anak sehingga anak tidak merasa tertekan dengan peraturan yang ada serta memungkinkan untuk melakukan komplain atau memberikan pendapat bila tidak sesuai dengan keinginannya. Pola asuh ini juga adalah pola asuh yang paling tepat dalam mendisiplinkan

⁵²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 29.

anak, sehingga penulis mengambil pola asuh ini sebagai indikator dalam penelitian.

Adapun indikator pola asuh adalah sebagai berikut :

- 5) Sikap “*acceptance*” dan kontrolnya tinggi
- 6) Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak
- 7) Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan
- 8) Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa di sekolah.

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orangtua di rumah.

Penulis membagi indikator disiplin belajar di rumah menjadi empat macam, yaitu:

1. Ketaatan terhadap waktu belajar.
2. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran.
3. Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.
4. Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah “Keseluruhan subjek penelitian.”⁵³ Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat di ambil kesimpulan populasi adalah

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006), h. 130.

keseluruhan individu yang ada dan merupakan sasaran penelitian yang sesungguhnya.

Seluruh siswa di SMPIT AL-Mukminun Metro berjumlah 63 siswa, 42 siswa bermukim bersama orangtuanya sedangkan sisanya berjumlah 21 orang bermukim di asrama. Berkaitan dengan judul penulis, pengaruh pola asuh orangtua dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di SMPIT Al-Mukminun Metro yang bermukim bersama orangtuanya sebanyak 28 orang.

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”⁵⁴ pendapat lain mengatakan sampel adalah “sebagai bagian dari populasi.”⁵⁵

Jadi, yang dimaksudkan dengan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup representative untuk mewakili penelitian. Dikarnakan kelas IX yang akan melaksanakan ujian kelulusan dan tidak di perkenankan melakukan penelitian, maka sampel penelitian ini adalah kelas VII dan VII siswa SMPIT Al-Mukminun Metro yang bermukim bersama orangtuanya yakni berjumlah 28 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini baik berupa pendapat, fakta-fakta, maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.*, h. 174.

⁵⁵S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta Rineka Cipta, 2010), h. 121.

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah “suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis pula oleh responden.”⁵⁶ Metode Angket di bedakan-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang :

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 1. Kuesioner *terbuka*, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 2. Kuesioner *tertutup*, yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang di berikan ada:
 1. Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 2. Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.⁵⁷

Dengan demikian metode angket yang akan penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia serta menggunakan angket langsung dan tidak langsung tipe multiple choice terdiri dari 4 option dan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban antara lain:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

⁵⁶Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 182.

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI),, h. 274.

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua dan kedisiplinan belajar siswa di rumah.

2. Dokumentasi

Metode pendukung yang akan penulis gunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”⁵⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai kedisiplinan belajar siswa dengan melihat buku absen siswa, biodata siswa, sejarah singkat berdirinya sekolah, dan struktur organisasi di SMPIT Al Mukminun Metro.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”⁵⁹ Dengan demikian dapat di pahami Instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berikut ini penulis sajikan kisi-kisi instrumen penelitian.

⁵⁸*Ibid.*

⁵⁹*Ibid.*, h. 203.

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Rancangan kisi-kisi instrumen ini dibuat agar penulis memiliki gambaran yang jelas tentang jenis instrumen serta lebih mudah dalam menyusun instrumen. “Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.”⁶⁰

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrumen, yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal. Tentang apakah semua sumber data, metode, dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang buat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁶¹

Berdasarkan uraian diatas, maka kisi-kisi umum instrumen variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas (X) Pola Asuh Orang Tua	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel Terikat (Y1) Kedisiplinan Belajar Siswa	Siswa	Angket	Angket

⁶⁰*Ibid.*, h. 205.

⁶¹*Ibid.*, h. 206.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1.	Variabel Bebas (X) Pola Asuh Orangtua	1. Sikap “ <i>acceptance</i> ” dan kontrolnya tinggi 2. Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak 3. Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan 4. Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.	1,2,3,4, 5,6,7,8,9, 10,11,12, 13, 14,15
2	Variabel Terikat (Y) Kedisiplinan belajar siswa	1. Ketaatan terhadap waktu belajar 2. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran. 3. Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar. 4. Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.	1,2,3,4,5, 6,7,8,9, 10,11, 12,13, 14,15

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau

sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”⁶² Pendapat lain menyebutkan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”⁶³ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengujian validitas ini digunakan untuk menguji kevalidan instrumen agar instrumen yang digunakan memang benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji validitas, penulis menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus *product moment*, yaitu sebagai berikut:

Rumus: dengan nilai simpangan

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “*r*” product moment
 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara *x* dan *y*
 $\sum x$ = Jumlah seluruh *x*
 $\sum y$ = Jumlah seluruh *y*

b. Reliabilitas

Selain diuji validitasnya, instrumen juga harus diuji reliabilitasnya. Reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.”⁶⁴ Pendapat lain mengatakan “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu

⁶²*Ibid.*, h. 211.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 173.

⁶⁴Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2013), h 130.

instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.”⁶⁵ Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa pengujian reliabilitas instrumen ini ialah untuk menguji tingkat kepercayaan instrumen.

Reliabilitas dalam penelitian ini berarti alat ukur (angket) yang digunakan untuk memperoleh data mempunyai reliabilitas (ketetapan, keajegan atau adanya unsur konstan dalam angket tersebut, tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji kepada responden secara terus menerus).

Untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

r_{11} :Reliabilitas Instrumen

$r_{1/2.1/2}$: xy yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.⁶⁶

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* untuk menguji kebenaran dan kepalsuan apakah secara signifikan terdapat

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 221.

⁶⁶*Ibid.*, h. 223-224.

pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan siswa maka dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” product moment
- N = Number of cases
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh Y⁶⁷

Setelah di peroleh hasil r hitung, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut di atas, maka selanjutnya hasil tersebut akan di konsultasikan dengan harga r tabel.

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat hubungan yang ada antara variabel X dengan variabel Y, maka sebagai acuannya di pergunakan tabel interpretasi nilai sebagai berikut:

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 183.

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi⁶⁸

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Dari hasil konsultasi tersebut akan diketahui tingkat hubungan yang ada antara pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro.

⁶⁸*Ibid.*, h. 184.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMPIT Al-Mukminun Metro pada tanggal 14 Juni 2017 dengan metode dokumentasi yang ditujukan pada Tata Usaha SMPIT Al-Mukminun Metro didapatkan keterangan sebagai berikut

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMPIT Al-Mukminun Metro
- 2) NPSN : 69929102
- 3) No. SK Pendirian/Izin Oprasional : 185/KPTS/D3/2015 Tgl. 28 Agustus2015
- 4) Alamat Sekolah
 - a) Jalan : Kebun Cengkeh
 - b) Desa/Kelurahan : Hadimulyo Barat
 - c) Kecamatan : Metro Pusat
 - d) Kabupaten/Kota : Kota Metro
 - e) Propinsi : Lampung
 - f) No. Telpon/ No. Fax : -
 - g) Kode Pos : 34113
- 5) Luas Tanah : 1189 M²
- 6) Status Kepemilikan : Wakaf

7) No. Sertifikat Tanah Wakaf : W. 2a/01/IX/2013

b. Sarana dan Prasarana di SMPIT Al-Mukminun Metro

Sarana dan Prasarana di SMPIT Al-Mukminun Metro, pada Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Sarana SMPIT Al Mukminun Metro

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Belajar	3	√	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	√	-
3	Ruang Waksek	-	-	-
4	Ruang TU	1	√	-
5	Ruang Guru	1	√	-
6	Ruang BK	-	-	-
7	Ruang Laboratorium:			
	a. Laboratorium IPA	1	√	-
	b. Laboratorium Bahasa	-	-	-
	c. Laboratorium Komputer	1	√	-
8	Ruang Perpustakaan	1	-	
9	Ruang Keterampilan	1	√	-
10	Ruang Kesenian	-	-	-
11	Sarana Olah Raga:			
	a. Lapangan Mini Futsal	1	√	-

	b. Lapangan Voli	1	√	-
	c. Lapangan Batminton	1	√	-
	d. Meja Tennis	1	√	-
12	Masjid / Ruang Ibadah	1	√	-
13	Ruang UKS	1	√	-
14	Ruang Osis	-	-	-
15	Ruang Komite Sekolah	-	-	-
16	Aula	-	-	-
17	Ruang Serba Guna	-	-	-
18	Gudang	-	-	-
19	WC / Kamar Mandi	5	√	-
20	Ruang / Halaman Parkir	1	√	-
21	Ruang / Halaman Upacara	1	√	-

Sumber : Dokumentasi SMPIT Al-Mukminun Metro, Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Visi Misi

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan terdepan dalam mempersiapkan karakter peserta didik muslim yang berpribadi Qur'ani dengan pemahaman yang komprehensif, berkarakter, unggul dalam bahasa, memiliki integritas.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Islam yang berkualitas, efektif dan efisien dengan mengintegrasikan penguasaan IPTEK yang unggul dengan penghayatan nilai-nilai imtaq yang tangguh.

- 2) Menyelenggarakan program pembinaan pribadi Qur'ani secara intensif.
- 3) Meningkatkan program pembinaan dan pembiasaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- 4) Membangun lingkungan pendidikan Islam yang memungkinkan peserta didik mengaplikasikan nilai-nilai Islam kaffah dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Membentuk generasi Rabbani yang unggul secara akademik dan non-akademik, seimbang dalam penghayatan imamiyah, penalaran ilmiah dan kecakapan amaliyah.

3. Daftar Guru

Keadaan guru di SMPIT Al-Mukminun Metro. Pada Tahun Pelajaran 2016 / 2017 dapat di rangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Guru SMPIT AL-Mukminun Metro
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Keterangan			
		Ijasa Terahir	Status	B. Study	Jabatan
1	Sujimat, M.Pd	S2 UNIV. INDRAPR ASTA PGRI	GTU	Bahasa Inggris	Kepala sekolah
2	Dini Destina Sari, S.Pd	S1 FKIP UNILa	GTU	PKN	PLT Wakil Kepala sekolah
3	Bernadette Dian Purwaningsih, S.Pd	S1 STKIP PGRI	GTU	Bahasa Indonesia	Bendahara

4	Suparyono, SE	S1 UNILA	GTY	Komputer (TIK)	TU dan Oprator
5	Ahmad Miftahudin, S.Pd	S1 PAI STAIN JURAI SIWO	GTT	Tahsin	Guru
6	Annis Tika Aziizah, S.Pd	S1 UM METRO	GTT	Matematika	Guru
7	Fendi Septiawan, S.Pd	S1 FKIP UNILA	GTT	Ilmu Pengetahuan sosial	Guru
8	Heni Afriza Sari, S.Pd.I	S1 STAIN JURAI SIWO	GTT	Pendidikan Agama Islam	Guru
9	Leni Octavia, S.Pd	S1 IAIM NU	GTT	Seni Budaya Keterampilan	Guru
10	Rony Pasrah, S.Pd	S1 FKIP UNILA	GTT	Olahraga	Guru
11	Salim Al Fariqi, A.Ma	D2 Ma'had Aly	GTY	Aqidah, B.Arab & Tahfidz	Guru
12	Sriyatun, SE	S1 UM METRO	PNS	Ilmu Pengetahuan Sosial	Guru
13	Sumarni, S.Pd	S1 FKIP UNILA	PNS	Ilmu Pengetahuan Alam	Guru
14	Susanti, S.Pd	S1 UM METRO	GTY	Bahasa Inggris	Guru
15	Sholahudin Ali, A.Ma	D2 Ma'had Aly	GTT	Fiqih & Qur'an Hadis	Guru

16	Tia Hafsari, M.P.d	S2 PAI STAIN JURAIISI WO	GTY	Bahasa Lampung	Wakil Kepala sekolah
----	--------------------	-----------------------------------	-----	-------------------	----------------------------

Sumber : Dokumentasi SMPIT Al-Mukminun Metro, Tahun Pelajaran 2016/2017.

4. Daftar Siswa

Keadaan siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro. Pada Tahun Pelajaran 2016 / 2017 dapat di rangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

**Data Keadaan Siswa SMPIT Al-Mukminun Metro
Tahun Pelajaran 2016/2017**

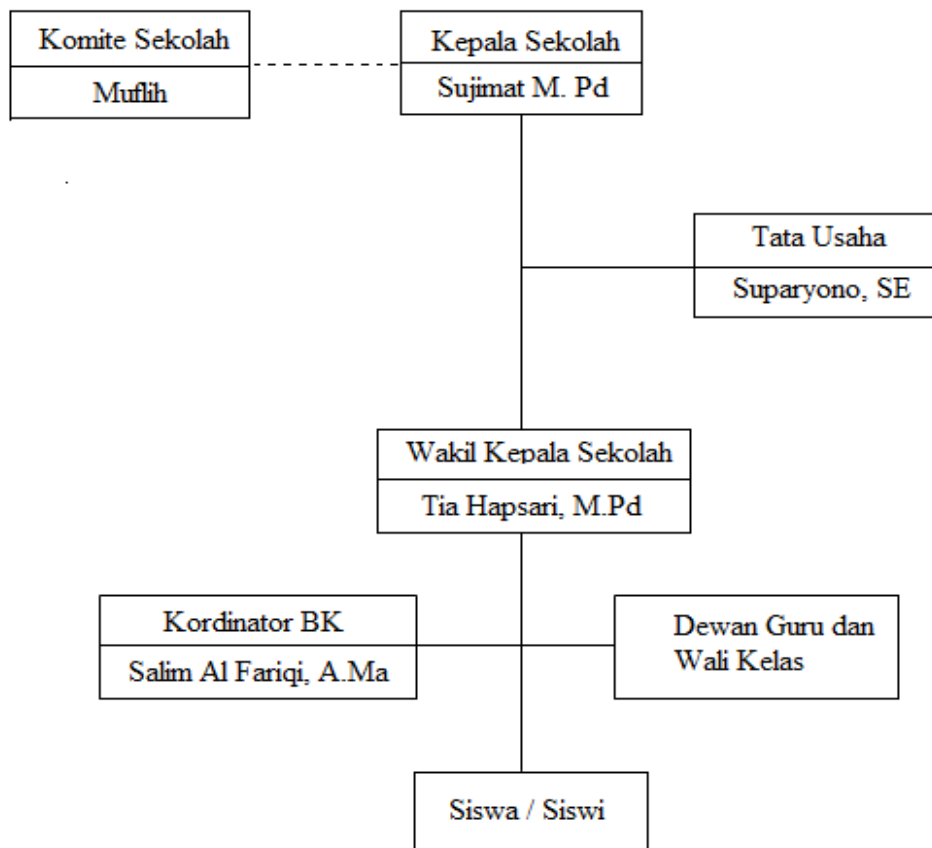
Sisiwa/ Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	12	9	21
VIII	17	12	29
IX	4	10	14
Jumlah			64

Sumber : Dokumentasi SMPIT Al-Mukminun Metro, Tahun Pelajaran 2016/2017.

5. Struktur Organisasi

SMPIT Al-Mukminun Metro saat ini di pimpin oleh bapak Sujimat, M.Pd. Beliau sudah memimpin sekolah ini kurang lebih sekitar satu tahun, beliau di angkat pada tanggal 10 Juli 2016 dan memimpin SMPIT Al-Mukminun sampai dengan sekarang.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMPIT Al-Mukminun Metro



Keterangan :

————— : Garis Komando

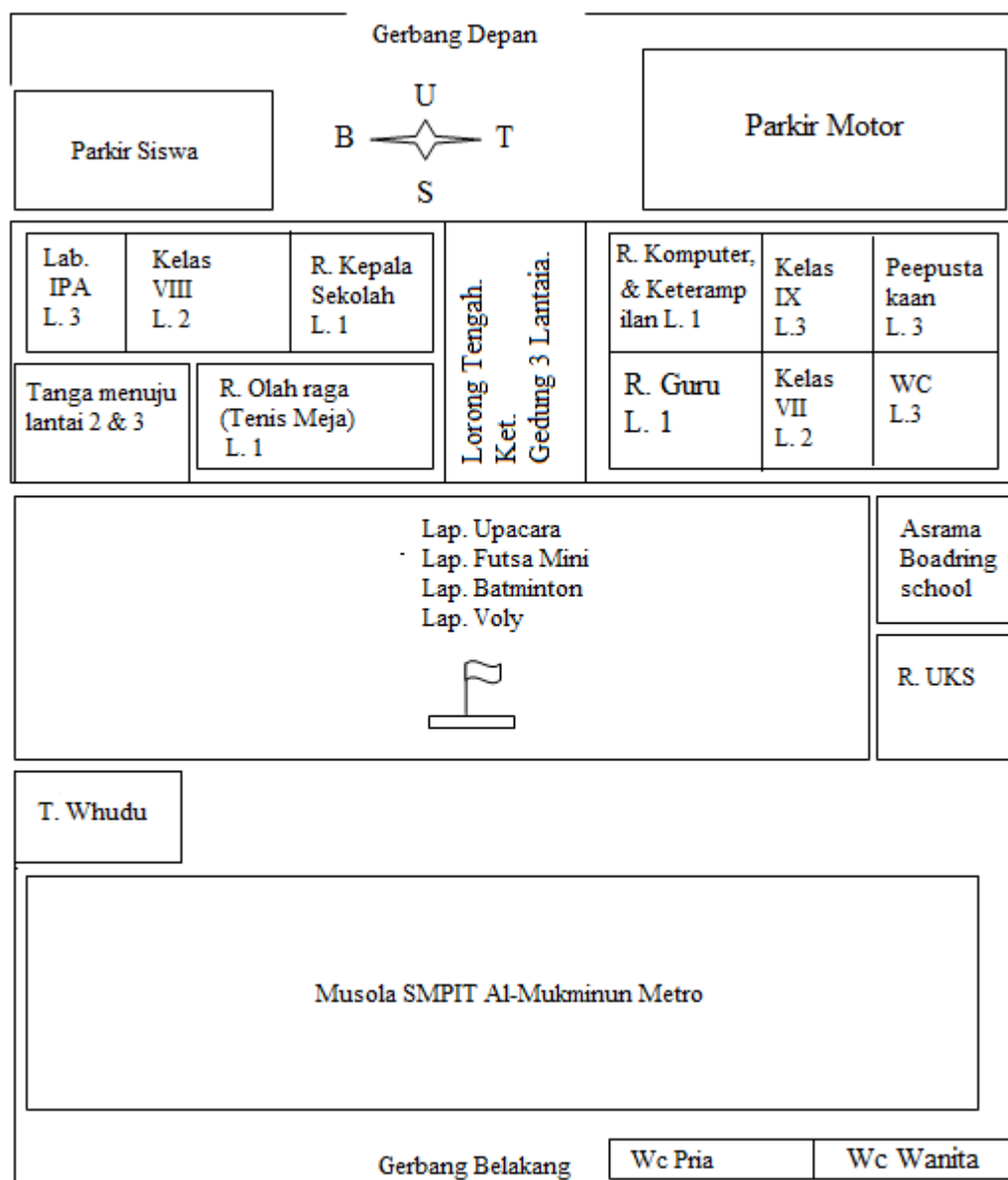
----- : Garis Koordinasi

Sumber : Dokumentasi SMPIT Al-Mukminun Metro, Tahun Pelajaran 2016/2017.

6. Denah Lokasi

Lokasi SMPIT Al-Mukminun Metro terletak di Jln. Cengkeh, Kel Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat. Berikut ini denah sekolah SMPIT Al-Mukminun Metro:

Gambar 4.2
Denah Sekolah SMPIT Al-Mukminun Metro



Sumber : Dokumentasi SMPIT Al-Mukminun Metro.

B. Temuan Khusus

1. Data Pola Asuh Orangtua

Untuk mengetahui pola asuh orangtua siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro, penulis menyebar angket untuk mendapatkan data tentang pola asuh orangtua siswa, dengan pembagian skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Alternatif jawaban B diberi nilai 3
- 3) Alternatif jawaban C diberi nilai 2
- 4) Alternatif jawaban D diberi nilai 1

Adapun data yang penulis dapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Rekapitulasi Angket Pola Asuh Orangtua siswa
SMPIT Al-Mukminun Metro

No Smpl	No Item Pertanyaan Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	2	1	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	34
2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	38
3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	39
4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	1	1	1	4	2	4	43
5	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	51
6	2	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	38
7	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	39
8	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	3	4	4	46
9	2	4	2	1	4	4	3	2	2	4	4	4	1	2	3	42
10	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	2	46
11	2	3	2	2	4	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	40

12	4	2	1	2	4	4	3	4	2	3	4	1	1	2	4	41
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
14	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	37
15	2	2	2	3	4	3	3	2	1	4	3	4	1	1	2	37
16	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	48
17	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2	2	47
18	3	3	4	2	3	3	4	3	4	1	2	3	4	3	2	44
19	3	1	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	47
20	2	3	2	3	4	1	3	4	3	4	2	4	1	2	3	41
21	4	2	2	1	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	44
22	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	1	2	4	2	3	45
23	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	41
24	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	38
25	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	41
26	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	43
27	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	44
28	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	45
	83	79	76	82	99	90	80	79	79	80	79	73	75	69	75	

Sumber : Pengolahan data pada tanggal 19 Juni 2017

2. Data Kedisiplinan Belajar Siswa

Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro, penulis menyebar angket untuk mendapatkan data tentang kedisiplinan belajar siswa di rumah, dengan pembagian skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Alternatif jawaban B diberi nilai 3
- 3) Alternatif jawaban C diberi nilai 2

4) Alternatif jawaban D diberi nilai 1

Adapun data yang penulis dapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Rekapitulasi Angket Kedisiplinan Belajar di Rumah
Siswa SMPIT Al-Mukminun Metro

No Smpl	No Item Pertanyaan Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	29
2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	2	41
3	2	1	1	1	3	2	2	4	2	2	2	2	1	4	3	32
4	2	1	1	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	39
5	2	4	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	42
6	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	2	42
7	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	34
8	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	39
9	1	1	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	1	4	4	42
10	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	3	35
11	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	32
12	3	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	4	39
13	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	40
14	2	3	2	2	4	4	2	3	3	1	3	3	3	2	4	41
15	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	1	2	2	28
16	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	2	42
17	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	38
18	3	2	3	1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	44
19	3	2	2	3	4	3	2	4	3	1	2	3	4	4	3	43
20	4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	46
21	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	35
22	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	42

23	3	1	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	37
24	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	35
25	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	37
26	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	38
27	3	2	3	1	1	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	36
28	2	2	3	2	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	2	44
	64	51	56	59	78	76	59	85	75	59	78	85	76	92	79	

Sumber : Pengolahan data pada tanggal 19 juni 2017

3. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yakni “Ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro.” Setelah masing-masing data Pola Asuh Orangtua dan Kedisiplinan Belajar di rumah diperoleh, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Penulis akan melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment, adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro.

Ho : Tidak Ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro.

Adapun proses analisis tersebut akan diawali dengan mengabungkan antara data-data variabel X mengenai Pola Asuh Orangtua dan variabel Y tentang Kedisiplinan Belajar di Rumah dalam tabel penolong. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6**Tabel Bantuan Distribusi Nilai**

NO	X	Y	XY	X²	Y²
1	34	29	986	1156	841
2	38	41	1558	1444	1681
3	39	32	1248	1521	1024
4	43	39	1677	1849	1521
5	51	42	2142	2601	1764
6	38	42	1596	1444	1764
7	39	34	1326	1521	1156
8	46	39	1794	2116	1521
9	42	42	1764	1764	1764
10	46	35	1610	2116	1225
11	40	32	1280	1600	1024
12	41	39	1599	1681	1521
13	59	40	2360	3481	1600
14	37	41	1517	1369	1681
15	37	28	1036	1369	784
16	48	42	2016	2304	1764
17	47	38	1786	2209	1444
18	44	44	1936	1936	1936
19	47	43	2021	2209	1849
20	41	46	1886	1681	2116
21	44	35	1540	1936	1225
22	45	42	1890	2025	1764
23	41	37	1517	1681	1369
24	42	35	1470	1764	1225
25	41	37	1517	1681	1369
26	43	38	1634	1849	1444
27	44	36	1584	1936	1296
28	45	44	1980	2025	1936
	$\Sigma=1202$	$\Sigma=1072$	$\Sigma=46270$	$\Sigma=52268$	$\Sigma=41608$

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui:

$$N = 28$$

$$\Sigma X = 1202$$

$$\Sigma Y = 1072$$

$$\Sigma X^2 = 52268$$

$$\Sigma Y^2 = 41608$$

$$\Sigma XY = 46270$$

Kemudian di masukan ke dalam rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(46270) - (1202)(1072)}{\sqrt{\{28(52268) - (1202)^2\}\{28(41608) - (1072)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1295560 - 1288544}{\sqrt{\{1463504 - 1444804\}\{1165024 - 1149184\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7016}{\sqrt{\{18700\}\{15840\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7016}{\sqrt{296208000}}$$

$$r_{xy} = \frac{7016}{17210,69}$$

$$r_{xy} = 0,407$$

Hasil analisis rumus di atas, menghasilkan nilai akhir r hitung sebesar 0,407. Selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai koefisien korelasi “ r ” product moment dengan $df = N - nr = 28 - 2$ berarti 26.

Berdasarkan hasil r_{hit} dan hasil konsultasi harga r_{tabel} di peroleh hasil masing-masing yaitu r_{hit} sebesar 0,407 dan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tabel} . Kemudian karena $r_{hit} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan maka di konsultasikan dengan harga kritik r product moment secara sederhana. Sebagai mana tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 184.

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata r_{xy} atau r_{hit} lebih besar dari r_{tabel} sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima. Selanjutnya, jika dilihat dari tabel interpretasi (r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,407 berada pada taraf 0,40 – 0,599 berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang (Sedang).

C. Pembahasan

Salah satu perilaku pengasuhan yang di lakukan orangtua adalah pendisiplinan. Cara orangtua melakukan pendisiplinan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu unjuk kekuasaan (*power asertioni*), teknik induktif (*induction*) dan praktik kasih sayang (*love withdrawal*). Unjuk kekuasaan dilakukan orangtua dengan menggunakan hukuman baik hukuman langsung

dan hukuman tidak langsung, misalnya memberikan hukuman fisik untuk melakukan kontrol pada anak, selanjutnya penarikan kasih sayang, cara pendisiplinan ini mencakup tindakan ketidaksetujuan atau celaan tindakan tersebut dapat berupa ungkapan verbal, “ibu malu punya anak seperti kamu” atau mendiamkan anak dalam beberapa waktu. Teknik pendisiplinan induktif merupakan cara pendisiplinan dengan mempengaruhi kekuatan dalam diri anak, misalnya empati, naluri, atau menjaga motivasinya.

Pendisiplinan merupakan salah satu upaya orangtua dalam melakukan kontrol terhadap anaknya. Pendisiplinan biasanya dilakukan orang tua agar anak dapat menguasai satu kompetensi, melakukan pengaturan diri, dapat mentaati aturan, dan mengurangi perilaku-prilaku menyimpang atau beresiko, serta “kebiasaan yang di tanamkan oleh orang tua dan orang-orang dewasa di dalam lingkungan keluarga, akan terbawa oleh anak dan sekaligus memberikan “warna” terhadap perilaku kedisiplinannya kelak”.⁶⁹ Dalam menanamkan kedisiplinannya belajar pada anak orangtua perlu menerapkan pola asuh tertentu sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing keluarga.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pola asuh yang dilakukan orangtua turut mempengaruhi kedisiplinan anak dalam belajar di rumah.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment* di atas, menghasilkan nilai akhir r hitung sebesar 0,407 dan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tabel} . Karena $r_{\text{hit}} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990) h. 119.

disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro. Selanjutnya, jika dilihat dari tabel interpretasi (r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,407 berada pada taraf 0,40 – 0,599 berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang (Sedang).

Menurut analisis penulis ada beberapa pengaruh dari pola pengasuhan orangtua terhadap kedisiplinan belajar anak dirumah, yakni

1. Anak lebih merasa di perhatikan ketika orangtua menjadikan dirinya fasilitator dalam belajar.
2. Anak lebih disiplin dalam belajar ketika sering di ingatkan.
3. Anak lebih bersemangat dalam belajar ketika mendapatkan pujian.
4. Serta anak lebih memiliki motivasi disiplin belajar yang kuat ketika orangtua memberikan kesempatan kepadanya untuk menyampaikan apa yang di inginkannya dalam belajar, seperti meberikan kebebasan dalam memilih tempat belajar atau tempat bimbel, memberikan kebebasan dalam membagi antara waktu belajar dan waktu bermain.

Selain itu ada beberapa faktor lain ikut memberikan pengaruh kedisiplinan anak dalam belajar dirumah, antara lain teman sepermainan, adanya perkembangan media elektronik, serta adanya *self control* atau pengendalian diri yang baik dari anak itu sendiri.

Berdasarkan analisis yang dikemukakan penulis jelas terlihat bahwa pola asuh orangtua atau pengasuhan yang dilakukan orangtua memiliki pengaruh dalam kedisiplinan belajar anak di rumah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis kemukakan pada penelitian ini “Apakah terdapat pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar di rumah, siswa SMPIT Al-Mukminun Metro ?” dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh pola asuh yang di lakukan orangtua terhadap kedisiplinan belajar di rumah, siswa SMPIT Al-Mukminun Metro.

Hipotesis pada penelitian ini di terima yaitu adanya pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro dengan Besar hasil r_{hit} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan df 26, yaitu r_{hit} sebesar 0,407 dan r_{tabel} 0,374. Artinya antara pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro memiliki tingkat kolerasi yang sedang, berarti bahwa Semakin baik pola asuh yang di terapkan orangtua maka semakin baik pula kedisiplinan belajar di rumah, siswa SMPIT Al-Mukminun Metro.

B. Saran

Setelah melihat kenyataan dari hasil penelitian ini. Maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Diupayakan para orangtua agar lebih mengontrol dan memperhatikan kedisiplinan belajar siswa pada saat di rumah.

2. Diupayakan agar sekolah dan orangtua agar lebih meningkatkan kerjasama dalam mendisiplinkan kegiatan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama (Psikologi Atitama)*. Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Asrori Ardiansyah, *Pengertian dan Hakikat Disiplin Belajar*, dalam www.wordpress.com di unduh pada 10 April 2017.
- Bimo Walgito. *Bimbingan dan Konseling: Studi dan Karier*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Binti Arah, “Korelasi Kedisiplinan Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri 19 Banda Aceh” dalam *Jurnal Pendidikan Volume Iii. Nomor 2. Oktober 2016*.
- Budi Andayani, “Tinjauan Pendekatan Ekologi tentang Perilaku Pengasuhan Orangtua” dalam *Buletin Psikologi, No. 1, Juni 2004*.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an & Terjemahnya Syamil Quran*. Bandung: Examedia Arkanleema.
- Doler Unaradjan. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: Grasindo, 2003.
- Ervan Nurtawab. *Wawasan Al-Qur'an tentang pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013.
- Gabriella Prillycia Mantiri dan Fitri Andriani, “Pengaruh Konformitas dan Persepsi Mengenai Pola Asuh Otoriter Orangtua Terhadap Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*)” dalam *Jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan, Vol.1, No.02/ Juni 2012*
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ida Umami. *Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*. Lampung: STAIN Juarai Siwo Metro Lampung, 2014.
- Juliansyah Noor. *Metodelogi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2013.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- M.Suroso, “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi” dalam *jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.2, No.2/ Juli 2007*

- Nur Zuriyah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Putri Lia Rahman dan Elvi Andriani Yusuf, “Gambaran Pola Asuh Orangtua Pada Masyarakat Pesisir Pantai” dalam *Predicara*, Vol.1, No.1/ September 2012.
- Rahmat Rosyadi., *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Praktik PAUD Islami*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- S Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sri Lestari. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kaulitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- , *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- , *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara 2003
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tabrani Rusyan. *Profesionalisme Kepala Sekolah*. Jakarta: Dhanama Kreatif Mandiri.
- Tulus Tu’u. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo 2004.
- Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Zusy Aryanti. *Psikologi Perkembangan*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015.

Nomor : P.1126/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdri. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.,Kons
2. Sdri. Sri Andri Astuti, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Hafidz
NPM : 1399011
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Mei 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003



SURAT TUGAS

Nomor: B-2781/In.28/R/TL.01/06/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **MUHAMMAD HAFIDZ**
NPM : 1399011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPIT AL-MUKMINUN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMPIT AL-MUKMINUN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.



Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Juni 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat



an. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,



Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2782/In.28/R.1/TL.00/06/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMPIT AL-MUKMINUN
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2781/In.28/R/TL.01/06/2017,
tanggal 02 Juni 2017 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD HAFIDZ**
NPM : 1399011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPIT AL-MUKMINUN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMPIT AL-MUKMINUN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juni 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Suhaini, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003





YAYASAN AL MUKMINUN LAMPUNG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP ISLAM TERPADU AL-MUKMINUN KOTA METRO
NPSN: 69929102

Alamat: Jl. Cengkeh 01 No: 02 RT/RW 012/003 Hadimulyo Barat Metro Pusat Kota Metro
E-mail: smptalmukminun16@gmail.com

Nomor : /SMPIT- AM/IX/2016
Lamp : -
Hal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPIT Al-Mukminun Lampung menyatakan bahwa :

Nama : **Muhammad Hafidz**
NPM : 1399011
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro.

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melakukan Research di SMPIT Al-Mukminun Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 14 uni 2017
Kepala SMPIT Al-Mukminun

SUJHATI, M.Pd.
NIA. 20601140009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-867/ln.28/S/OT.01/07/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD HAFIDZ
NPM : 1399011
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1399011.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juli 2017
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtar di Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH POLA ASUH ORANTUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMPIT AL-MUKMINUN METRO

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu soal yang telah disediakan dengan teliti kemudian berikan jawaban dengan cara memberi tanda (X) pada alternative jawaban a,b,c, atau d yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Semua jawaban tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah Semua pernyataan ini hanya diperlukan untuk penelitian saja, tidak berpengaruh pada diri anda sehingga anda dimita untuk menjawab semua pertanyaan dengan sejujur-jujurnya.

C. Pertanyaan.

1. Orangtua saya mengingatkan saya untuk belajar di rumah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

2. Orangtua saya mengizinkan saya untuk belajar kelompok di rumah teman.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Orangtua saya melarang saya, menonton TV, bermain Hp atau bermain video game ketika waktu belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Ketika saya pulang dari sekolah lebih dari jam biasanya, Orangtua saya menanyakan alasannya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Orangtua saya memberikan fasilitas belajar yang saya butuhkan seperti, buku dan alat tulis.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Orangtua saya memberikan motivasi untuk selalu belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Orangtua saya memberikan saya pujian bila rajin atau disiplin belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Orangtua saya mengarahkan saya untuk mengisi waktu luang dengan belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Orangtua saya mengurangi volume suara atau mematikan TV saat saya belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

10. Ketika saya menyatakan pendapat atau keinginan dalam belajar, orangtua saya mendengarkan dan mempertimbangkannya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Orangtua saya memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan masalah saya, terutama masalah kesulitan dalam belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Orangtua saya menjadikan dirinya sebagai fasilitator tempat bertanya, ketika saya kesulitan mengerjakan tugas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Orangtua saya melibatkan saya dalam mengambil keputusan, seperti memilih sekolah atau rumah belajar (les).
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Ketika orangtua saya menyuruh saya belajar, Orangtua saya menjelaskan kepada saya tentang manfaat disiplin dalam belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Ketika saya tidak mau belajar, Orangtua saya menjelaskan kepada saya kerugian yang di dapat, ketika saya tidak disiplin dalam belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Saya membagi waktu, antara waktu bermain dan waktu belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Saya membuat jadwal belajar di rumah.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

18. Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat / susun di rumah.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

19. Saya belajar meskipun tidak ada ujian.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

20. Ketika malam hari, saya mempersiapkan buku pelajaran yang esok akan saya gunakan untuk belajar di sekolah.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

21. Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (pr) yang diberikan guru.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

22. Di rumah saya mengulang dan mempelajari kembali hal-hal yang telah disampaikan guru.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

23. Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas (pr).

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

24. Saya menyelesaikan tugas, tepat pada waktu yang telah ditentukan.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

25. Saya menunda menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah (pr) yang diberikan guru.

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
26. Saya menanyakan tugas yang sulit kepada orangtua.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
27. Saya memilih situasi dan kondisi belajar yang nyaman di rumah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
28. Saya menggunakan sumber tambahan seperti buku cetak atau artikel di internet ketika kesulitan dalam belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
29. Saya langsung pulang ke rumah setelah jam sekolah berakhir.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
30. Saya datang tepat waktu ke sekolah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Hafidz
NPM : 1399011

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	kamis 10/5/17		✓	Out line di perbaiki.	
3.	- - -		✓	acc out line.	
4.	Senin 22/5/17		✓	1. LBNM bahas dari var y 2. Data hasil survei di analisis 3. Teori harus mengorient pada Indikator 4. Ben- argumen mengapa Demokrasi di pilih. 5. Point c deskripsi var x berpengaruh pada y 6. Perbaiki teknik penulisan EYD 7. Interview tidak dipakai 8. Penulisan rumusan di perbaiki.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Hafidz
NPM : 1399011

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5.	Senin 29/5/17		✓	Acc bab I - III	
6.	Senin 5/6/17		✓	Perbaiki APD	
7.	Kamis 8/6/17		✓	Acc APD	
8.	Kamis 6/7/17		✓	1. Cek perhitungan lembar 2. Asas mata angin ikuti gambar yg benar 3. Perhatikan H+Ho. 4. Pembahasan dipada dibang & teor 5. Kesimpul soal di rumus mula	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Hafidz
NPM : 1399011

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
8.	Kamis 19/7/17		✓	ace Gab IV & V seleskan bab IV ke Pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Hafidz
NPM : 1399011


Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 12/07 2017	✓		- Pengajuan Draf. Angket - Revisi Angket dari semua pertanyaan menjadi peragaan	
2.	Selasa 13/07 2017	✓		- Revisi Instrumen Angket - Aec Apd untuk Penelitian ke lapangan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Hafidz

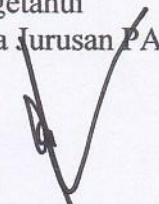
NPM : 1399011

Jurusan : PAI


Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	19/05 /2017	✓		- Draf out line dan Perbaikan - Acc out line dan di tentukan dengan Penyusunan APD.	
2.	1/07 /2017	✓		- Konsultasi bab I - bab V - Revisi	
3	18/07 /2017	✓		Acc upan manuscript →	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

**DAFTAR NAMA RESPONDEN
KELAS VII DAN VIII**

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Kelas
1	Rio Algiansyah	L	VIII
2	Ika Anggraeni	P	VIII
3	Fayat Akram	L	VIII
4	Syifa Naratu Shohihah	P	VII
5	Raden Iqbal Pakhum	L	VIII
6	Titi Haryani	P	VIII
7	Arifin Firdaus	L	VIII
8	Nasywa Intan Tri Cahya Ningrum	P	VII
9	Rahmat	L	VIII
10	Al Rasyid Hasbi M	L	VIII
11	Rendi Pranata	L	VIII
12	Santowi Yahya	L	VIII
13	Fadil Muhammad	L	VIII
14	Asma Khusnul Khotimah	P	VII
15	Razza Anugrah Ramadhan	L	VIII
16	Muhammad Jacksen	L	VII
17	Dina Rinata	P	VII
18	Adelia Mahendra	P	VIII
19	Andrean Renaldy	L	VIII
20	Desi Safitri	P	VIII
21	Eric Febriyan Pratama	L	VIII
22	Lativa	P	VII
23	Rindi Atika	P	VII
24	Sella Febiana	P	VIII
25	Zidhan Ifansa	L	VII
26	Siti Kurnia	P	VIII
27	Adam Maulana	L	VII
28	Farida Syafitri	P	VIII

LAMPIRAN X

DAFTAR NILAI KRITIS PEARSON PRODUK MOMEN (PPM) (r)

df	Tingkat Signifikansi dari One-Tailed Test				df	Tingkat Signifikansi dari One-Tailed Test			
	.05	.025	.01	.005		.05	.025	.01	.005
1	.988	.997	.9995	.9999	24	.330	.388	.453	.496
2	.900	.950	.980	.990	26	.317	.374	.437	.479
3	.805	.878	.934	.959	28	.306	.361	.423	.463
4	.729	.811	.882	.917	30	.296	.349	.409	.449
5	.669	.755	.833	.875	35	.275	.325	.381	.418
6	.622	.707	.789	.834	40	.257	.304	.358	.393
7	.582	.666	.750	.798	45	.243	.288	.338	.372
8	.549	.632	.716	.765	50	.231	.273	.322	.354
9	.521	.602	.685	.735	55	.220	.261	.307	.339
10	.497	.576	.658	.708	60	.211	.250	.295	.325
11	.476	.553	.634	.684	70	.195	.232	.274	.302
12	.458	.532	.612	.661	80	.183	.217	.256	.283
13	.441	.514	.592	.641	90	.173	.205	.242	.267
14	.426	.497	.574	.623	100	.164	.195	.230	.254
15	.412	.482	.558	.606	120	.150	.178	.210	.232
16	.400	.468	.542	.590	150	.134	.159	.189	.208
17	.389	.456	.529	.575	200	.116	.138	.164	.181
18	.378	.444	.516	.561	300	.095	.113	.134	.148
19	.369	.433	.503	.549	400	.082	.098	.116	.128
20	.360	.423	.492	.537	500	.073	.088	.104	.115
22	.344	.404	.472	.515	1000	.052	.062	.073	.081

* Lampiran X diambil dari Fisher dan Yates: *Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research* diterbitkan oleh Longman Group Ltd, London (sebelumnya diterbitkan oleh Oliver dan Boyd Ltd, Edinburgh) dengan seizin penulis dan penerbit serta diadaptasi dari buku E. W. Minium dan R. B. Clarke: *Elements of Statistical Reasoning*, John Wiley and Sons, 1982 (sebelumnya dari penerbit lain).

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Muhammad Hafidz dilahirkan di Metro kecamatan Metro Pusat Kota Metro pada tanggal 08 Agustus 1995, penulis adalah anak pertama dari 2 bersaudara kandung. Penulis adalah putra dari pasangan Bapak Suyatno dan Ibu Rohawati.

Pendidikan pertama yang ditempuh penulis adalah di TK Aisyiyah Metro selesai pada tahun 2000, kemudian dilanjutkan di SD Muhammadiyah Metro selesai tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Negeri Metro selesai pada tahun 2010, dan melanjutkan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung angkatan 2013 di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.